

Model Usahatani Pembangunan Kebun Induk Karet dan Buah-Buahan untuk Mendukung Peremajaan Agroforestri Karet di Desa Lebung Itam, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir



© Ricky M Hilmansyah/World Agroforestry (ICRAF)

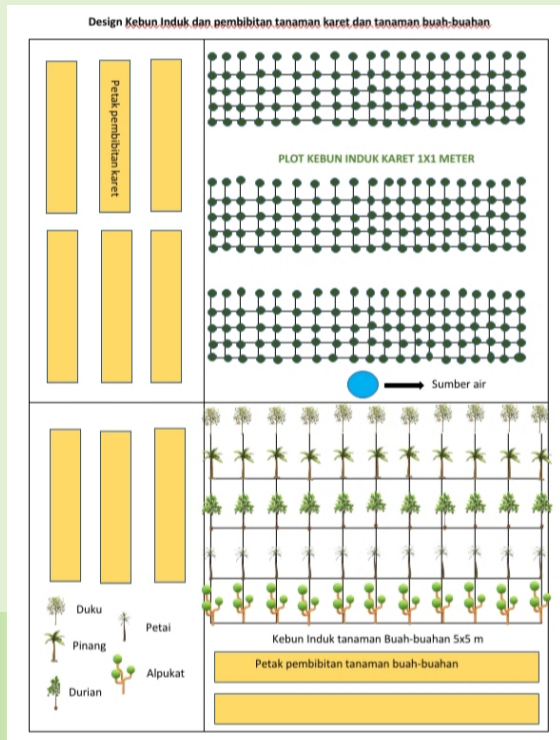
Desa Lebung Itam berada dalam Kawasan Hidrologis Gambut Sungai Sugihan – Sungai Lumpur. Desa ini merupakan desa lokal yang ditempati oleh masyarakat Komering. Budidaya karet merupakan aktivitas utama bagi masyarakat. Akses jalan menuju desa ini berupa jalan aspal yang dapat dilalui kendaraan roda empat dan merupakan ibu kota kecamatan.

- Tutupan lahan dominan di desa ini adalah Hutan Tanaman Industri (HTI).
- Hutan rawa sekunder berbatasan dengan HTI, namun tidak diusahakan oleh masyarakat.
- Kebun karet rakyat yang umumnya ditanam secara monokultur atau campuran dengan tanaman buah-buahan dan kayu.
- Produksi karet dan tanaman buah-buahan yang ada di kebun karet umumnya rendah karena bahan tanam yang digunakan adalah bibit cabutan yang tumbuh alami di lahan.
- Kebun karet umumnya berumur tua, terkendala dalam peremajaan dengan adanya aturan penyiapan lahan tanpa bakar.
- Pembangunan kebun induk sebagai bahan ‘entres’ merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas bahan tanam karet dan buah-buahan.
- Bibit karet dengan kualitas yang baik dapat dimanfaatkan sendiri dan dijual sebagai tambahan penghasilan.
- Penerapan sistem sisipan dapat dilakukan, sehingga penyiapan lahan tanpa bakar dapat dihindari.



Demoplot kebun induk karet dan buah-buahan dibangun di lahan seluas 0,5 ha. Kebun induk ini dibangun dengan tujuan sebagai penyedia bahan 'entres' untuk pengembangan bibit di masa mendatang sehingga kualitas bahan tanam karet dan buah-buahan menjadi lebih baik.

Rancangan demoplot kebun induk karet dan buah-buahan



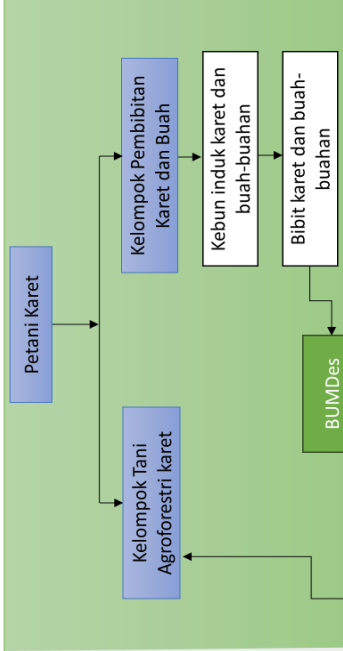
Model usahatani usahatani pembangunan kebun induk karet dan buah-buahan untuk mendukung permajaaan agroforestri karet

Faktor Pemungkin

Proses produksi

- Permentan No. 132/Permentan/OT.140/12 /2013 tentang Pedoman Budidaya Karet (*Hevea brasiliensis*)
- Permentan No. 48 Permentan/OT.1401/10/20 09 tentang Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik
- Permentan No. 5 tahun 2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Tanpa Membakar

Kegiatan Usaha Inti



Pemasaran

- Keputusan Menteri Pertanian RI No. 328/Kpts/KB.020/10/2015 tentang Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran, dan Pengawasan Benih Tanaman Karet
- Permentan No. 3 tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bolar
- SNI 06-2047 (standard bahan olah karet)

Fungsi pendukung

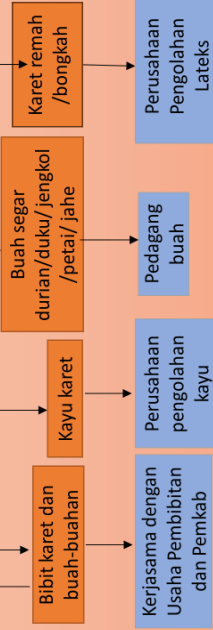
- Bibit karet dan buah untuk tanaman induk
- Sarana dan alat produksi
- Penyuluhan dan pelatihan
- Lembaga keuangan

Institusi pendukung

- Dinas Pertanian dan Perkebunan
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
- Balai Penelitian Karet
- Balai Penelitian Tanaman Buah-buahan

- Transportasi
- Lembaga keuangan
- Gudang/penyimpanan
- Lembaga keuangan
- Teknologi informasi

- Gapkindo
- Dinas Koperasi
- Dinas Perdagangan dan Perindustrian



Kegiatan dalam pembangunan demoplot kebun induk karet dan buah-buahan



Diskusi rencana pembangunan kebun induk karet dan buah-buahan



Pembersihan lahan dan pemasangan pagar



Bibit karet untuk kebun induk



Penanaman bibit di kebun induk



Kebun induk karet dan buah-buahan

Pelatihan untuk penguatan kapasitas petani



Pelatihan budidaya karet dan buah-buahan dalam sistem agroforestri, pembuatan pupukorganik, pembiakan vegetatif karet dan buah-buahan

Rahayu S, Suyanto, Pratama OA, Ismawan IN. 2024. *Model usahatani pembangunan kebun induk karet dan buah-buahan untuk mendukung peremajaan agroforestri karet di Desa Lebung Itam, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).



Supported by:

Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation, Nuclear Safety and Consumer Protection



INTERNATIONAL CLIMATE INITIATIVE

#PahlawanGambut
pahlawangambut.id

based on a decision of the German Bundestag

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 | Email: icraf-indonesia@cifor-icraf.org